

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas, maka pendekatan masalah dalam penelitian ini akan dilakukan secara normatif dan empiris.

##### **1. Pendekatan secara Normatif**

Pendekatan secara normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan pustaka dan dokumentasi dengan tehnik pengumpulan bahan pustaka yang erat hubungannya dengan alih fungsi lahan. Dalam hal ini ialah mengkaji literatur dan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

##### **2. Pendekatan secara Empiris**

Pendekatan secara empiris adalah suatu pendekatan yang dilakukan di lapangan dengan mengumpulkan informasi-informasi dengan cara observasi atau wawancara dengan informan dan responden yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung pada objek penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Tengah, serta masyarakat yang terlibat langsung dalam penggunaan kawasan hutan produksi ini.

### **2. Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengadakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dengan maksud untuk memperoleh arah pemikiran dan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan menelaah literatur-literatur yang menunjang peraturan perundang-undangan serta bahan-bahan bacaan lainnya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Data primer ini sifatnya hanya sebagai penunjang untuk kelengkapan data primer.

## **C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka akan digunakan cara-cara sebagai berikut:

#### **a. Pengumpulan Data Primer**

Data primer diperoleh dengan cara melakukan studi lapangan yaitu mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, dalam hal ini informan yaitu Pejabat pada Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Lampung Tengah pada Bagian Kepala Seksi Hak Atas Tanah dan juga responden dari masyarakat sebagai pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan tanah di kawasan hutan produksi tersebut.

#### **b. Pengumpulan Data Sekunder**

Untuk memperoleh data sekunder ditempuh dengan cara melakukan studi pustaka, dimana mengumpulkan data diperoleh dari literatur, peraturan-peraturan dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas. Pengumpulan dilakukan dengan cara membaca dan mengutip.

### **2. Prosedur Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul baik yang diperoleh dari studi kepustakaan maupun studi lapangan, kemudian diproses, diteliti, dan disusun kembali (diedit) secara seksama. Hal ini dilakukan untuk menyatakan apakah terdapat kesalahan-kesalahan atau kekeliruan serta kelengkapan data dan lain sebagainya. Setelah

data dipandang cukup baik dan lengkap, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan menurut bidangnya masing-masing dan diperiksa serta dipersiapkan untuk dianalisis.

#### **D. Analisis Data**

Proses analisis data adalah merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yakni rangkaian data yang telah disusun secara sistematis menurut klasifikasinya dengan memberi arti terhadap data tersebut menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan dan disusun dalam uraian kalimat-kalimat sehingga menjadi benar-benar merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian disusun suatu kesimpulan atas dasar jawaban tersebut dan selanjutnya disusun saran-saran untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi.